

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS QUALITY*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2022)

Elsayanti¹, Fransiskus Randa², Beatrix Putri Danduru³

Universitas Kristen Indonesia Paulus^{1,2,3}

elsayanti182@gmail.com, putridanduru@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan target sampling sehingga diperoleh 219 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *earnings quality*. Namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earnings quality*.

Kata Kunci : *Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Earnings Quality*

Abstract: This study aims to determine how the influence of capital structure and company size on profit quality. This research covers manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Data collection was carried out using target sampling so that 219 samples were obtained. Data analysis techniques in this study are descriptive statistical analysis, classical hypothesis testing, and hypothesis testing using multiple linear regression. The results of this study show that capital structure has a positive effect on profit quality. But the size of the company has no effect on the quality of profits.

Keywords: *Capital structure, Company Size, Earnings Quality*

PENDAHULUAN

Informasi laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan dalam mengambil Keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang sering dipakai oleh investor adalah laba perusahaan. Pengembalian yang diperlukan harus dapat mencerminkan pengembalian yang berkualitas dan mewakili kinerja sebenarnya perusahaan sehingga memberikan insentif kepada investor untuk berinvestasi.

Permasalahan mengenai keandalan laporan keuangan saat ini sering terjadi sehingga menyebabkan menurunnya kepercayaan investor terhadap kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu perusahaan yang melakukan manipulasi pendapatan adalah PT. Garuda Indonesia pada tahun 2018.

Kualitas laba merupakan keakuratan informasi laba mengenai kinerja suatu perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Menurut (Kepramareni et al., 2021), kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur modal, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, *likuiditas*, dan *Investment Opportunity Set* (IOS). Namun, dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, *profitabilitas*, ukuran Perusahaan dan *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kualitas laba, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Meskipun struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, namun hasil penelitian (Anggrany, 2020) menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dengan kualitas laba suatu perusahaan bersifat negatif, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil serupa juga ditunjukkan. Namun penelitian (Warianto, 2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal (*leverage*), *likuiditas*, dan peluang investasi (secara simultan) berpengaruh terhadap kualitas return. Struktur modal (*leverage*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketentuan diskresi. Semakin besar *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan, semakin rendah kualitas pendapatannya.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, karena informasi ini digunakan oleh pengguna informasi akuntansi (investor) ketika mempertimbangkan dan mengambil keputusan mengenai investasi saham di pasar modal, maka kami akan melakukan studi empiris baru mengenai kualitas laba. Ada yang perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022).

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama adalah pemilik (prinsipal) dan pihak kedua adalah manajer (agen). Jansen dan Mackling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana salah satu pihak bertindak sebagai pemilik (principal) dan mempekerjakan orang lain sebagai agen untuk memberikan serangkaian jasa sesuai dengan keinginan pihak tersebut. Ini termasuk mendelegasikan pengambilan keputusan. Orang yang memberi wewenang juga termasuk agen.

Kualitas Laba (*Earnings Quality*)

Earnings quality (kualitas laba) diukur berdasarkan ketentuan. Perusahaan yang memiliki akrual tinggi akan menunjukkan kualitas laba perusahaan yang buruk dan sebaliknya. Menurut (Pane & Rahmadhani, 2021), setidaknya ada tiga penjelasan terkait kualitas laba. Yaitu (1) penafsiran konvensional yang menyatakan

bahwa akrual yang tinggi menunjukkan adanya manipulasi laba yang dilakukan manajemen, dan (2) akrual dapat menjadi indikator utama perubahan kinerja suatu perusahaan. (3) Akrual juga dapat memprediksi return jika pasar.

Struktur Modal

Menurut (Subramanyam et al., 2017), struktur modal menggambarkan bentuk hubungan keuangan antara ekuitas yang berasal dari hutang jangka panjang yang dimiliki suatu perusahaan dengan ekuitas sumbernya (modal ekuitas). Pembiayaan perusahaan. Struktur modal merupakan kombinasi sumber keuangan jangka panjang yang digunakan suatu perusahaan, dan pengelolaan kas yang baik juga memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan. Keputusan untuk pendanaan yang tepat diakui oleh struktur permodalan yang optimal.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan, dan dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang seperti total aset, rata-rata total aset, kapitalisasi pasar, total penjualan/laba kotor, rata-rata penjualan, laba kotor, dan jumlah karyawan. (Dunn dkk., 2018). Besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi kemampuannya untuk meningkatkan modal yang diperlukan. Ukuran suatu perusahaan menentukan apakah kinerjanya baik atau tidak.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini menguji dua hipotesis, yaitu :

H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap *Earnings Quality*

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Earnings Quality*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Makassar dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh total 219 sampel dari 73 perusahaan. Metode analisis yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

Cara menghitung *Earnings Quality* yaitu:

$$EQ = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sebuah Perusahaan yaitu:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah variabel yang digunakan terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan biasanya berupa uji histogram. Hasil yang berdistribusi normal dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan bebas. Berdasarkan tabel diatas, kita dapat membuat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,127 + 0,301X_1 + 0,045X_2 + 0,887$.

Uji Parsial T (uji t)

Berdasarkan data tabel 3 dijelaskan nilai signifikan struktur modal terhadap *earnings quality* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,030. Nilai t hitung $2,182 > 1,65194$ (219-3). Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu *earnings quality*.

Nilai signifikan ukuran perusahaan terhadap *earnings quality* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,148. Nilai t hitung $1,452 < 1,65194$ (219-3). Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu *earnings quality*.

Koefisien Determinasi R^2

Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan nilai R-squared sebesar 0,029. Dapat disimpulkan bahwa 3% variabel kualitas laba dapat dijelaskan oleh struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 97% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Earnings Quality*

Pada hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar $2,182 >$ nilai t tabel $1,65194$, dan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_1 diterima dan disimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Struktur modal yang optimal idealnya memungkinkan perusahaan untuk menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas, sehingga memungkinkan untuk menyeimbangkan nilai perusahaan dengan biaya struktur modal. Ada banyak manfaat menggunakan hutang. Oleh karena itu, dengan penggunaan hutang, investor memperoleh porsi keuntungan operasional.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Quality*

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar $1,452 < \text{nilai} > 0,05$ maka H_2 ditolak sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Nandika & Sunarto (2022) dan Indah Fitriana dkk. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Ada banyak kemungkinan bagi perusahaan ini untuk masuk ke dalam kategori yang luas. Besar kecilnya suatu perusahaan dalam penelitian ini ditentukan oleh total aset yang dimilikinya, yang tidak mempengaruhi kualitas pendapatannya, karena aset tersebut dapat berupa bangunan dan tanah yang terbengkalai.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Nilai signifikansi struktur modal terhadap kualitas laba kurang dari 0,05 yaitu 0,030, nilai t hitung $2,182 > t$ Tabel 1,65194. Semakin banyak hutang yang diambil suatu perusahaan, semakin besar dampak nilai dan harga saham pada kualitas labanya.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap kualitas laba lebih besar dari 0,05. Artinya, nilai t $0,148 < 1,452$. Tabel 1.65194. Perusahaan dengan skala usaha yang besar belum tentu harus mencapai laba yang berkesinambungan dan stabil serta kinerja perusahaan yang baik, aset yang dimiliki sendiri bisa saja meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Referensi

- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Anggrainy, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2137/2143>
- Wariantio, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *MODUS*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>

- Indah Fitriana, A., Galuh Febrianto, H., & Narto Utomo, E. (2020a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal UMJ*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7915>
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3).
- Nurbayani, N. (2017). Pengaruh Earnings Management Terhadap Earnings Quality Dengan Adopsi IFRS Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1).
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3).
- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894-908.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Pane, A. A., & Rahmadhani, S. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Volatilitas Laba terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 81-89.
<https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4476>
- Devi, Yoanita F., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perataan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2).
<https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/3671>
- Danduru, B. P. (2020). Pengaruh Earnings Management, Income Smoothing, Fraudulent Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47-55.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Helina, & Permanasari, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur Helina Dan Meiryananda Permanasari. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 325-334.
[Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/JB](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/JB)